Kemenkes BKK Bandung

BULETIN MINGGU KE-37, 13 - 19 SEPTEMBER 2026

EPIDEMIOLOGI

BKK Kelas I Bandung

Alamat.
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!
Zona Integritas Menuju WBK/WBBM
Tolak Korupsi

Follow Us on Social Media:
022 4219305
balaikarkesbandung.kemkes.go.id
@balaikarkesbandung

DAFTAR ISI

Kemenkes BKK Bandung

01 Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

02 Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

03 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR https://skdr.surveilans.id/auth

04 Penyakit Infeksi Emerging

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

05 Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

06 Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

07 Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

08 Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

09 Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

10 Kesimpulan dan Rekomendasi

2026

#bangga melayani bangsa | BerAKHLAK | JUARA DONG!



dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-37. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

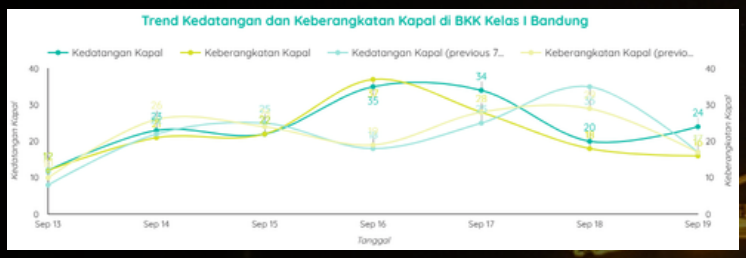
Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

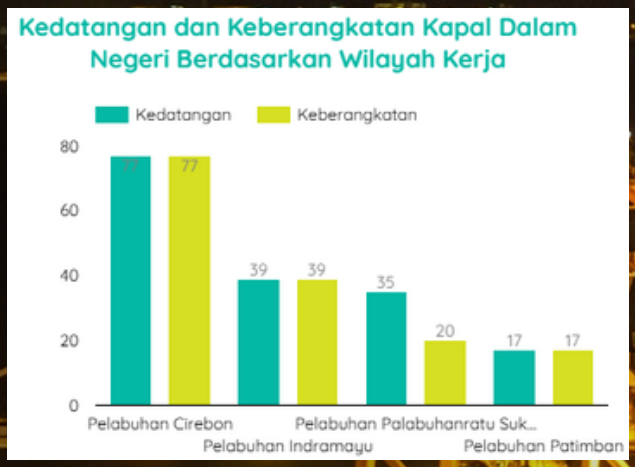
2026

Kemenkes BKK Bandung

LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

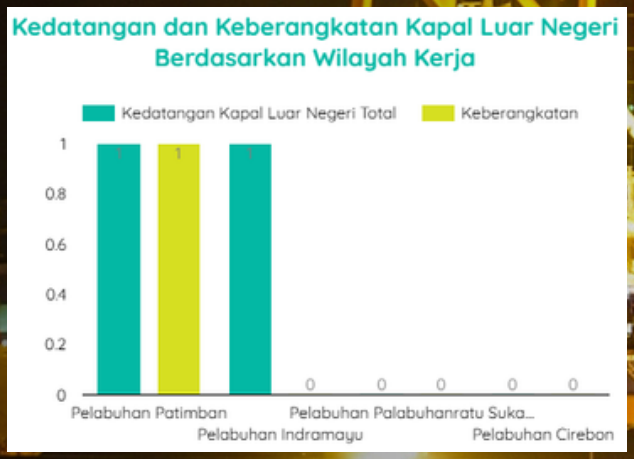


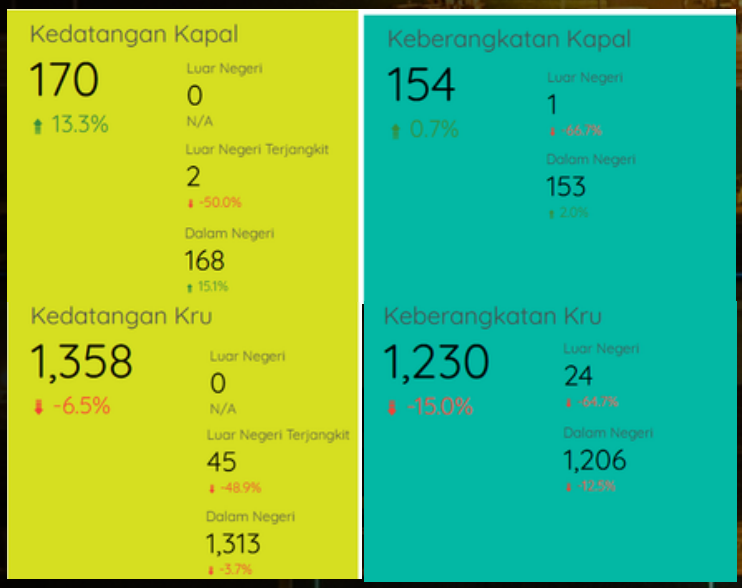


- Di minggu ke-37, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 16 September 2026 (72 kapal) dengan rata-rata 46 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (154 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhan Patimban (36 kapal).

- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi





- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Indramayu dari Singapura) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

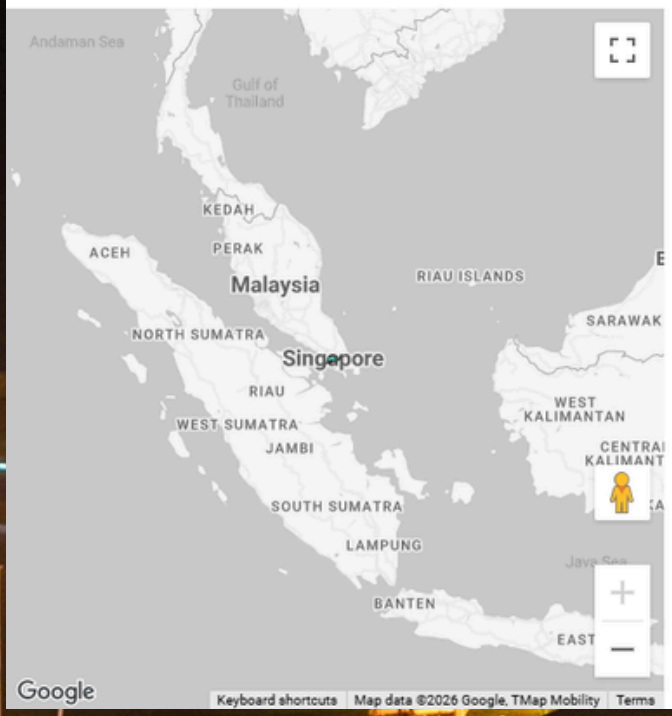
Kemenkes BKK Bandung

LALU LINTAS KAPAL

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

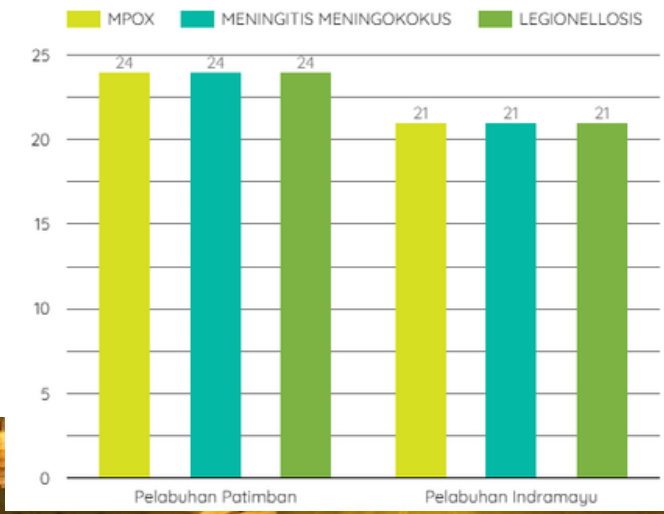
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



2026

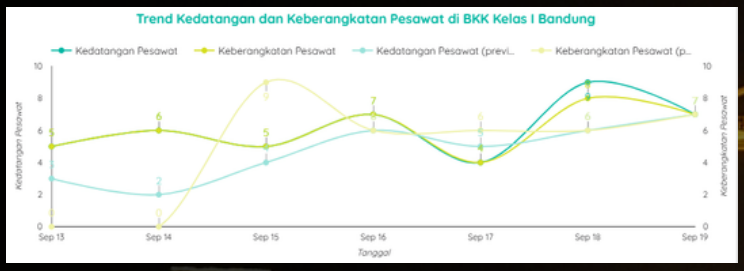
bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

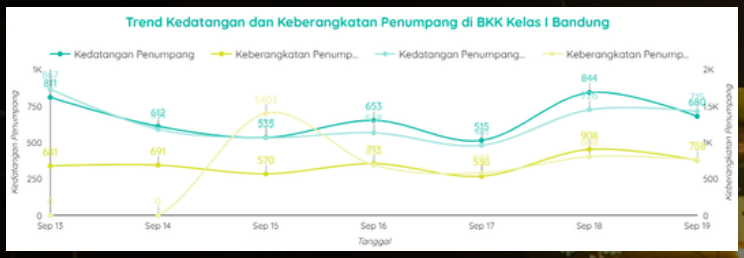
Kemenkes BKK Bandung

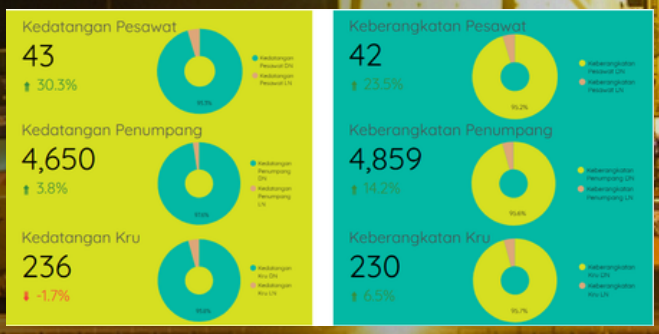
LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).











- Di minggu ke-27, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 18 September (17 pesawat) dengan rata-rata 12 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 18 September (1752 orang) dengan rata-rata 1358 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada penerbitan 12 Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT, 10 di Bandara Husein Sastranegara, 2 di BIJB Kertajati), satu Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) di Bandara Husein Sastranegara, dan satu Sertifikat Angkut Jenazah di Bandara Husein Sastranegara.

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

LALU LINTAS PESAWAT

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial internasional reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

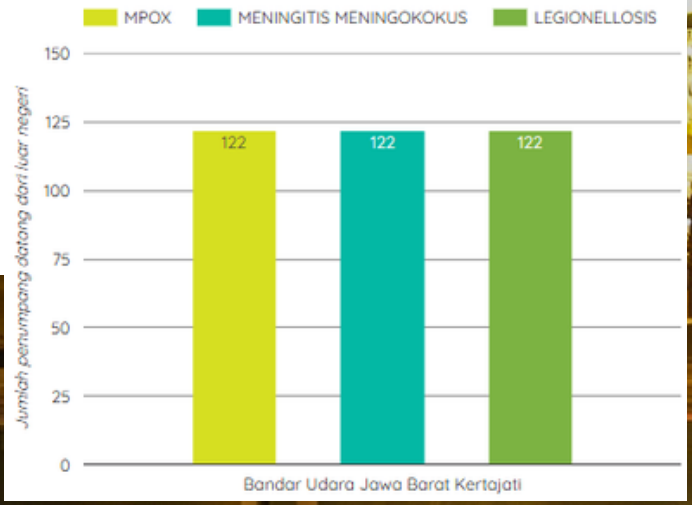
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



2026

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Kemenkes BKK Bandung

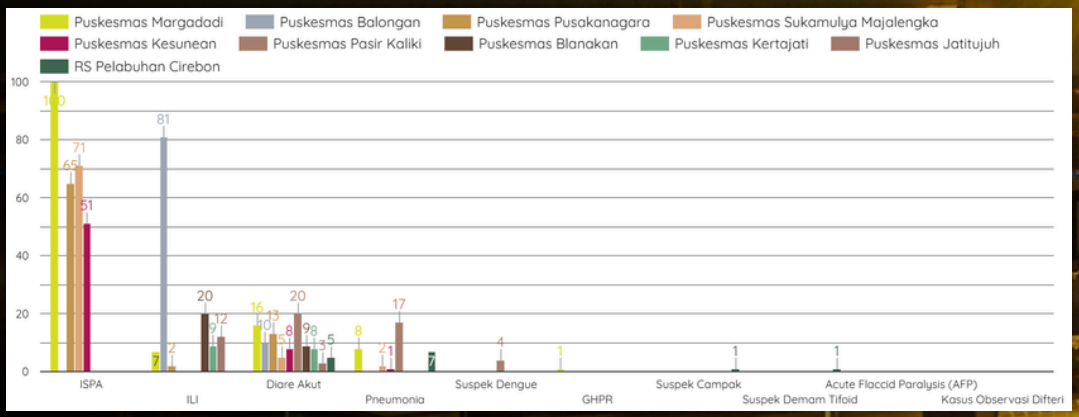
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



8 (delapan) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 3 orang
- Diare akut di RS Pertamina Balongan Kabupaten Indramayu sebanyak 6 orang
- Pneumonia di RS Pertamina Balongan Kabupaten Indramayu sebanyak 11 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 48 orang
- Suspek demam tifoid di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 4 orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 5 orang
- Dengue di RS Pasar Minggu Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto Kabupaten Bogor sebanyak 1 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



2026

Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu:

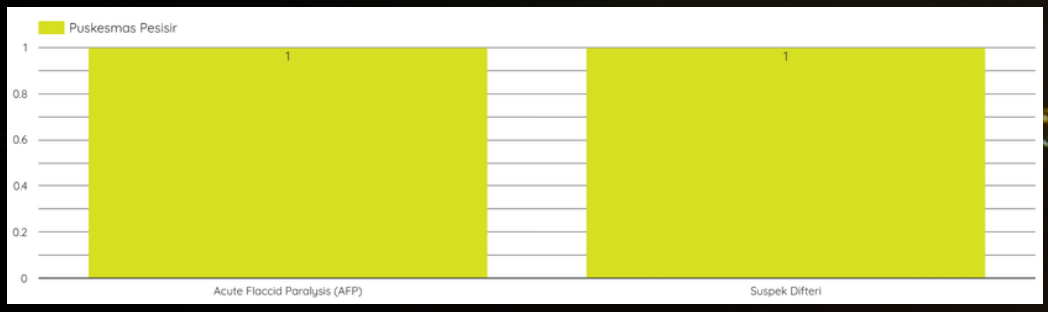
- 4 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
- 1 suspek dengue di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

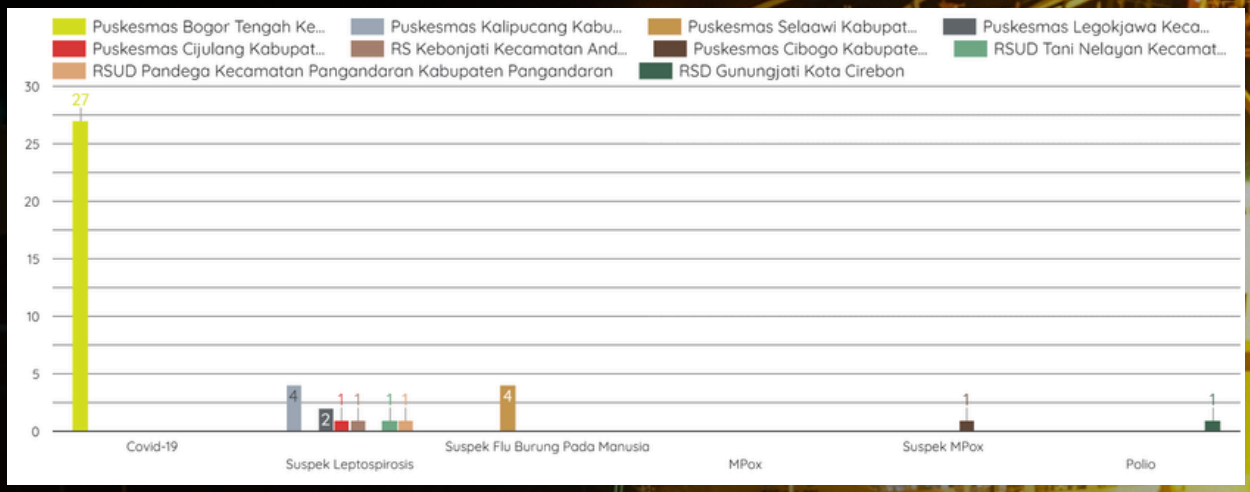
Kemenkes BKK Bandung

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: 1 suspek difteri dan 1 kasus AFP di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 4 suspek flu burung pada manusia di Puskesmas Selaawi Kabupaten Garut
- 5 kasus Covid-19
  - 1 orang di RS EMC Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, 27 orang di Puskesmas Bogor Tengah Kecamatan Kota Bogor Tengah Kota Bogor
- 1 kasus polio di RSD Gunungjati Kota Cirebon
- 10 suspek leptospirosis
  - 1 orang di Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran, 2 orang di Puskesmas Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran, 4 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Tani Nelayan Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di RS Kebonjati Kecamatan Andir Kota Bandung
- 2 suspek MPox
  - 1 orang di Puskesmas Cibogo Kabupaten Subang, 1 orang di RS Umum St Elisabeth Kota Bekasi
- 2 kasus MPox
  - 1 orang di Puskesmas Pekayon Jaya Kota Bekasi, 1 orang di Puskesmas Bintara Kota Bekasi)

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

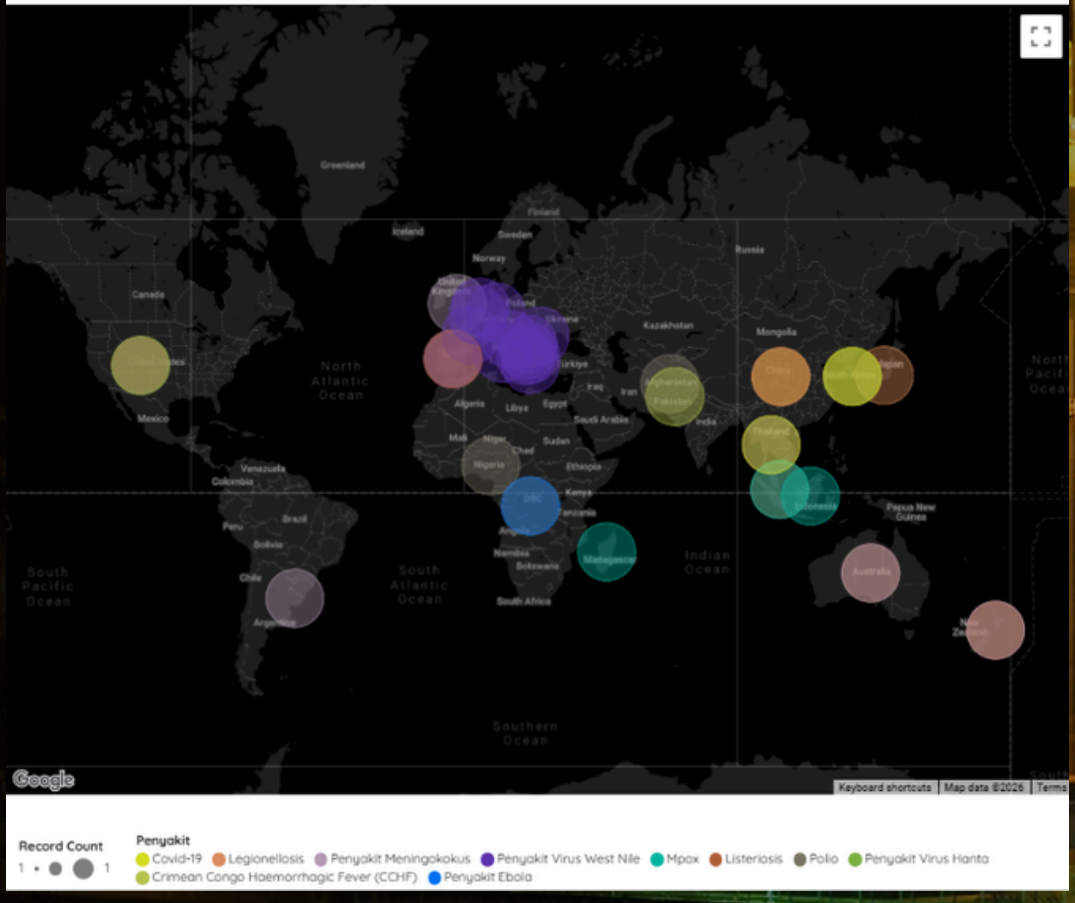
PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Kemenkes BKK Bandung

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-36 tahun 2026 :

- Covid-19 : Penambahan M34 sd M36 2026: 18.133 konfirmasi dan 70 kematian. Penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya : Thailand, Cina, Korea Selatan.
- Covid-19 : Indonesia mencatat M36 2026: 4 konfirmasi di 4 Kab/Kota.
- Legionellosis : Periode M23 - M36 2026: 388 konfirmasi di 8 negara (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Cina, Australia, Korea Selatan, Selandia Baru, dan Singapura).
- Mpox : Terdapat penambahan sebanyak 101 kasus konfirmasi di 3 negara (Madagaskar, Indonesia, dan Singapura) pada minggu ke-M36.
- Mpox : Pada M36 Di Indonesia terdapat 36 suspek dengan 29 konfirmasi yakni 5 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, dan Sulawesi Tengah).
- Penyakit Virus Hanta : Penambah 2 konfirmasi di Amerika Serikat dan Korea Selatan (periode M36).
- Polio : Penambahan 10 konfirmasi di 3 negara yaitu +4 WPV1 di Afghanistan dan +6 cVDPV2 di RD Kongo dan Nigeria. Sampel lingkungan positif WPV1 di Pakistan, cVDPV1 di Madagaskar, dan cVDPV2 di Somalia
- Penyakit Meningokokus : (M1 sd M36) penambahan 189 konfirmasi di Amerika Serikat, Spanyol, Selandia Baru, Australia, dan Thailand, Inggris, Uruguay.
- Penyakit Virus West Nile : Penambahan 150 konfirmasi di Italia, Serbia, Yunani, Rumania, Albania, Jerman, Spanyol, Kroasia, Prancis, Kosovo, Makedonia Utara, Belgia, dan Belanda pada periode M36.
- Ebola : Tercatat hingga 18 September 2026 terdapat 7.496 konfirmasi dengan 3.607 kematian konfirmasi dan 1.817 sembuh (CFR: 48%) di RD Kongo, Uganda, dan Prancis.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever : penmabahan 1 konfirmasi di Pakistan pada periode M36.
- Listeriosis : Tercatat adanya penambahan 51 kasus konfirmasi di minggu ke-32 sd 36 yang dilaporkan di (Amerika Serikat, Spanyol, Cina, dan Selandia Baru.

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



2026

bangga melayani bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

UPDATE WHO MINGGUAN

Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news dan Emergency Situation Reports https://www.who.int/emergencies/situation-reports. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Di minggu ke-37, ada satu publikasi terkait perkembangan situasi global mpox.

	Tanggal Publikasi Update ▲	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1.	Sep 14, 2026	Mpox	Situasi Global	- Bulan Juli 2026, 32 negara di semua regional WHO melaporkan 1.370 kasus mpox terkonfirmasi dengan tujuh kematian (CFR 0,5%). Sebanyak 74,8% kasus dilaporkan di Regional Afrika. - Satu regional WHO (Regional Afrika) melaporkan peningkatan kasus terkonfirmasi di bulan ini, sementara empat regional WHO melaporkan penurunan kasus terkonfirmasi (Regional Amerika, Pasifik Barat, Eropa, Asia Tenggara). - Sebelas negara di Afrika melaporkan penularan mpox aktif pada enam minggu terakhir dengan 1.153 kasus terkonfirmasi dengan tujuh kematian (CFR 0,6%). Kasus terbanyak dilaporkan di Madagaskar, Angola, Kenya, RD Kongo, dan Kamerun. - Chile dan Hungaria melaporkan kasus pertama mpox clade Ib. - Di luar Afrika, penularan mpox clade Ib di komunitasi dilaporkan di PRep. Ceko, Perancis, Jerman, Irlandia, Italia, Belanda, Portugal, Swiss, dan Inggris, dimana pemularan termasuk dan tidak terbatas pada kelompok LSL dan/atau pekerja seks. Sumber: https://www.who.int/publications/m/item/multi-country-outbreak-of-mpox--external-situation-report--69---14-september-2026

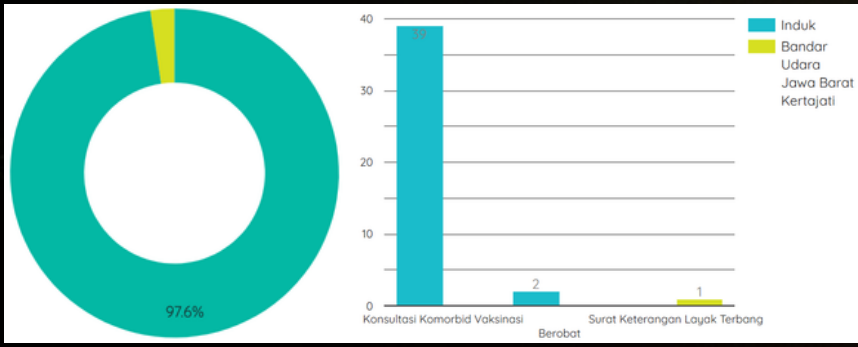
2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
JUARA DONG!
ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK/WBBM

KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

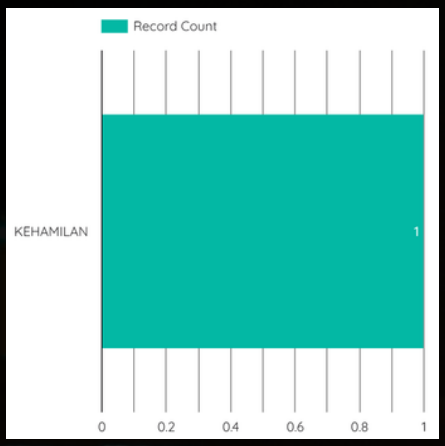
Kemenkes BKK Bandung

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



- Kunjungan klinik paling banyak di Induk yaitu sebanyak 41 orang (97,6%), sedangkan paling sedikit di Bandar Udara Jawa Barat Kertajati yaitu sebanyak 1 orang (2,4%)
- Kunjungan klinik didominasi konsultasi komorbid vaksinasi yaitu sebanyak 39 orang (92,86%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

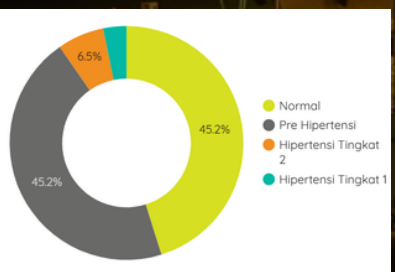
DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja didominasi wanita yaitu sebanyak 31 orang (73,81%)
- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja paling banyak pada kelompok usia 50-59 tahun yaitu 19 orang (45,24%), sedangkan paling sedikit pada kelompok usia 40-49 tahun yaitu 3 orang (7,14%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

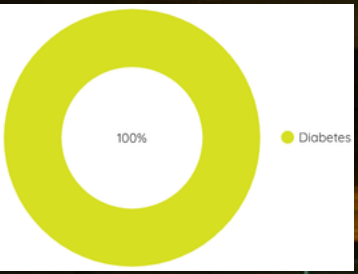
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	9	2
Pre Hipertensi	11	3
Normal	10	4
Hipertensi Tingkat 2	1	1
Hipertensi Tingkat 1	-	1
Grand total	31	11



Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 14 orang (45,2%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 2 orang (6,5%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 1 orang (3,2%), selebihnya normal yaitu sebanyak 14 orang (45,2%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan ...	31	10
Diabetes	-	1
Grand total	31	11



Jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, tergolong diabetes sebanyak 1 orang (100%)

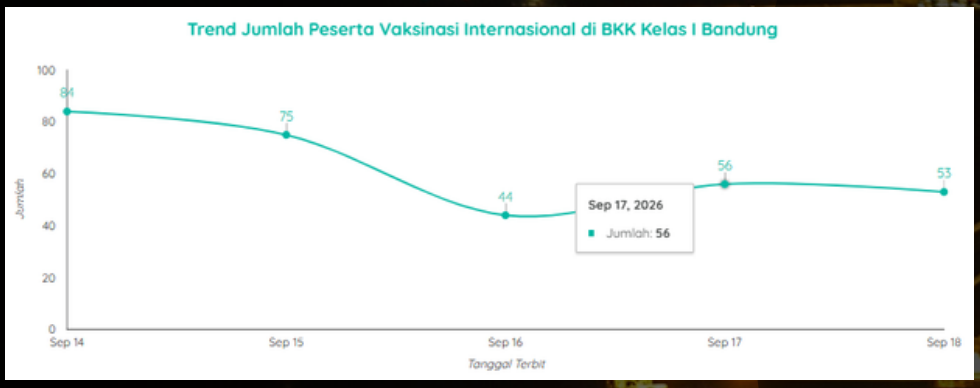
2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

VAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

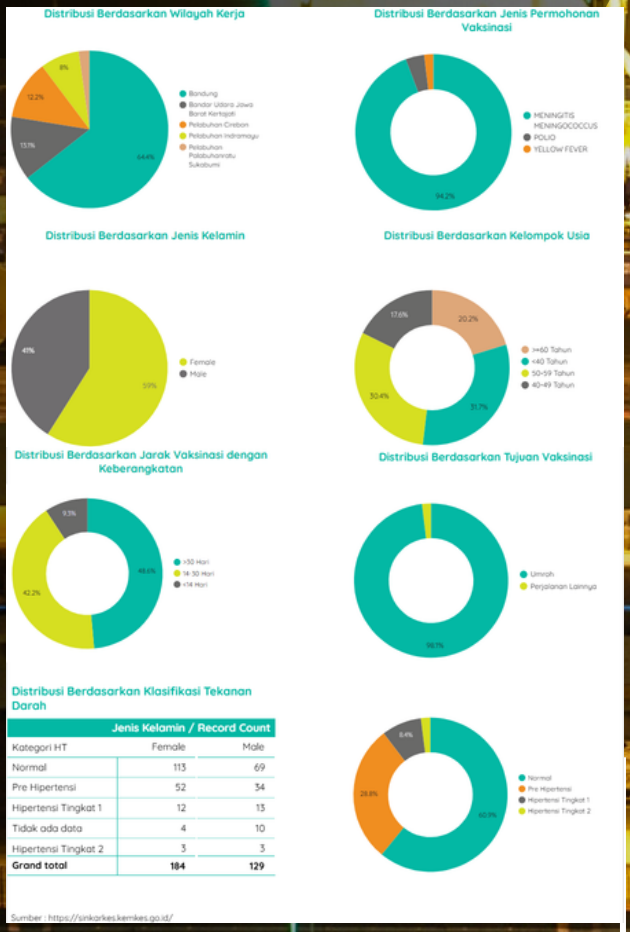
- Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-37, Jumlah peserta vaksinasi internasional mengalami penurunan pada awal minggu, kemudian meningkat dan kembali sedikit menurun. Secara keseluruhan, jumlah peserta menunjukkan tren yang naik turun dengan jumlah tertinggi sebanyak 84 peserta dan terendah sebanyak 44 peserta. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

- Distribusi Brerdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (64,4%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (2.2%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (59%) dan kelompok usia <40 tahun (31,7%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (94,2%) diikuti oleh vaksin Polio (3,8%) dan Yellow Fever (1,9%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (98,1%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (48,6%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (28,8%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (10,4%), yang banyak diderita oleh perempuan



2026

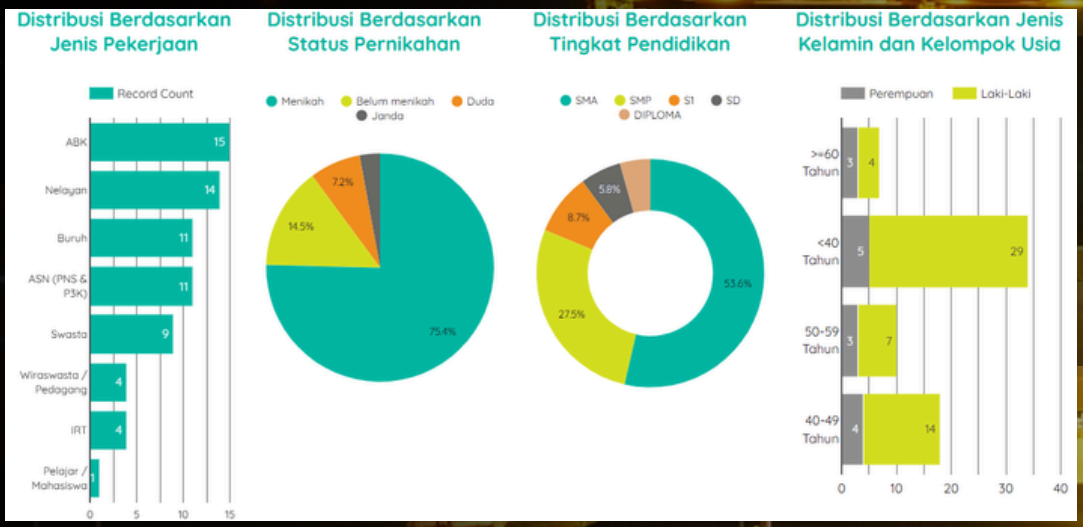
SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Kemenkes BKK Bandung

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode Rapid Diagnostic Test (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Cirebon



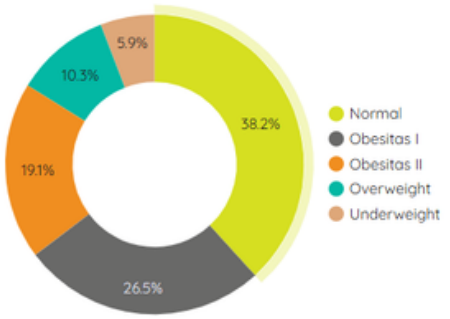
Total peserta skrining pada minggu ini adalah 69 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (78,2%), kelompok usia peserta skirining paling banyak adalah <40 tahun (49,2%), sebanyak 75,4% peserta sudah menikah

Pekerjaan peserta skrining paling banyak adalah ABK (21,7%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (53,6%)

B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	24	2
Obesitas I	12	6
Obesitas II	7	6
Overweight	6	1
Underweight	4	-
Tidak Ada Data	1	-
Grand total	**54**	**15**



Dari seluruh peserta skrining terdapat 61,8% yang memiliki berat badan tidak normal (underweight hingga obesitas tingkat 2)

2026

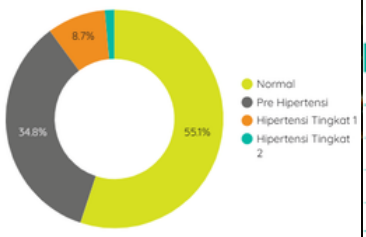
#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

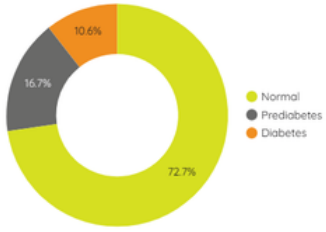
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	33	5
Pre Hipertensi	16	8
Hipertensi Tingkat 1	4	2
Hipertensi Tingkat 2	1	-
Grand total	**54**	**15**



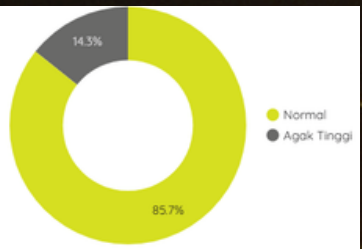
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	40	8
Prediabetes	9	2
Diabetes	3	4
Tidak Dilakukan Pe...	2	1
Grand total	**54**	**15**



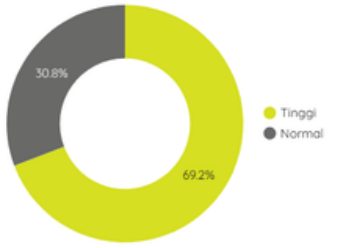
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori Kol	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	45	10
Normal	8	4
Agak Tinggi	1	1
Grand total	**54**	**15**



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori AU	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	45	11
Tinggi	6	3
Normal	3	1
Grand total	**54**	**15**



- Sebanyak 44,9% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2).
- Dari 66 (enam puluh enam) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 27,3% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes dan diabates)
- Dari 14 (empat belas) peserta yang dilakukan pemeriksaan kolesterol darah, hasilnya terdapat sebanyak 14,3% peserta dengan kadar kolesterol darah diatas normal (agak tinggi)
- Dari 12 (tiga belas) peserta yang dilakukan pemeriksaan asam urat, hasilnya terdapat sebanyak 69,2% peserta dengan kadar asam urat diatas normal (tinggi)

- Sebanyak 3 (tiga) orang (4,3%) dari peserta skrining memiliki risiko TB
- Tidak ada dari peserta skrining yang memiliki risiko HIV
- Sebanyak 1 (satu) orang (1,4%) peserta skrining yang dilakukan rapid test hiv dengan hasil reaktif
- Sebanyak 56 (lima puluh enam) orang (81,1%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM

2026

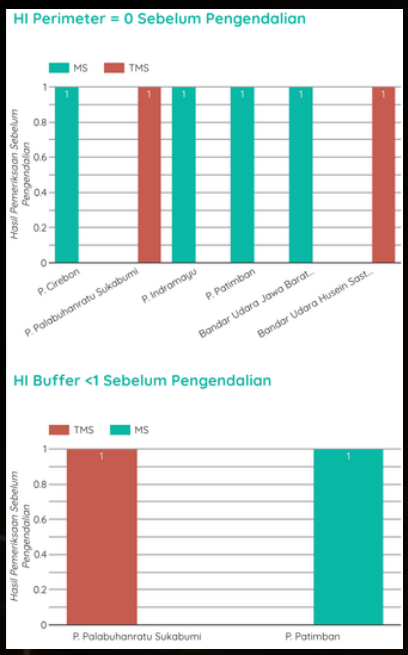
#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Kemenkes BKK Bandung

SURVEI VEKTOR DBD

Kegiatan survei vektor DBD bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit DBD dengan memantau dan melakukan pengendalian terhadap larva nyamuk Aedes aegypti. Hasil survei vektor DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

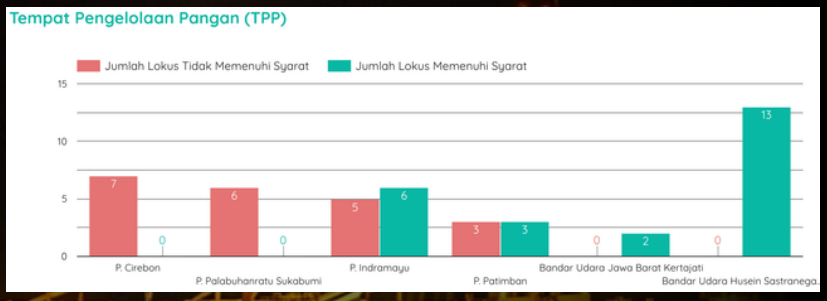


Hasil kegiatan survei vektor DBD terdapat HI perimeter tidak memenuhi syarat di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung, yaitu di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung (HI = 4.55%) dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI = 3.57%). Dan untuk survei vektor DBD di wilayah buffer yang melakukan survei di Pelabuhan Patimban dengan hasil HI memenuhi syarat dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dengan hasil TMS (HI = 2.17%). Untuk wilayah kerja yang TMS dilakukan pengendalian secara fisik dan kimia (larvasidasi). Setelah dilakukan pengendalian, wilayah kerja yang TMS dilakukan survei kembali dengan hasil MS.



PENGAWASAN TPP

Kegiatan pengawasan faktor risiko Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja BKK Bandung dapat dilihat pada grafik berikut :



Hasil pengawasan TPP di BKK Bandung dari 6 wilayah kerja terdapat 4 wilayah kerja yang TMS (dalam kategori faktor risiko sedang), yaitu di Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Indramayu, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hal ini terjadi karena hasil inspeksi hygiene sanitasi TPP masih terdapat kategori penilaian yang kurang, diantaranya kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, serta tidak ada pemisahan tempat pengolahanan makanan, penyajian dan persiapan makanan. Pengedalian telah dilakukan dengan memberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada Pengelola TPM yang hasil inspeksi hygiene sanitasinya dinyatakan tidak memenuhi syarat. Jumlah TPP di wilayah kerja Bandar Udara Husein Sastranegara mengalami peningkatan signifikan seiring dengan beroperasinya kembali bandara tersebut.



2026

bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

KESIMPULAN

- Sebanyak 3 (tiga) orang (4,3%) dari peserta skrining memiliki risiko TB. Sebanyak 1 (satu) orang (1,4%) peserta skrining yang dilakukan rapid test hiv dengan hasil reaktif. Sebanyak 56 (lima puluh enam) orang (81,1%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM
- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan cek kesehatan (CKG), dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 14 orang (45,2%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 2 orang (6,5%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 1 orang (3,2%), tergolong diabetes sebanyak 1 orang (100%)
- Pelaksanaan vaksinasi internasional pada minggu ke-37 menunjukkan jumlah peserta yang berfluktuasi, dengan mayoritas peserta berasal dari Kantor Induk Bandung, berjenis kelamin perempuan, berusia <40 tahun, menggunakan vaksin Meningitis, dan untuk keperluan ibadah umrah. Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi lebih dari 30 hari sebelum keberangkatan, dengan kondisi tekanan darah umumnya normal, meskipun masih terdapat peserta dengan prehipertensi dan hipertensi.
- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong), Kabupaten Indramayu (diare akut dan pneumonia di RS Pertamina Balongan), Kota Bekasi (diare berdarah/disentri dan suspek demam tifoid di RS Ibu dan Anak Selasih Medika, suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu), Kabupaten Cirebon (dengue di RS Pasar Minggu), Kabupaten Bogor (suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 4 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 suspek dengue di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu
- Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: 1 suspek difteri dan 1 kasus AFP di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat:4 suspek flu burung pada manusia, 5 kasus Covid-19, 1 kasus polio di RSD Gunungjati Kota Cirebon, 10 suspek leptospirosis, 2 suspek MPox, 2 kasus MPox
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global hingga Minggu Epidemiologi 36 Tahun 2026 masih didominasi oleh COVID-19 dengan penambahan 18.133 kasus konfirmasi dan 70 kematian pada periode M34–M36 (terbanyak di kawasan regional: Thailand, Korea Selatan, dan Cina), Legionellosis sebanyak 388 kasus konfirmasi pada M32–M36, serta Penyakit Meningokokus sebanyak 189 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada M1–M36. Kedaruratan kesehatan masyarakat internasional (PHEIC) ditandai oleh berlanjutnya eskalasi wabah Penyakit Virus Ebola di Republik Demokratik Kongo yang bertambah 632 konfirmasi dan 295 kematian pada ME-36, sehingga total kasus global tahun 2026 mencapai 7.496 konfirmasi dengan 3.607 kematian (Case Fatality Rate/CFR: 48%). Penambahan kasus aktif dunia lainnya teridentifikasi pada Penyakit Virus West Nile (150 kasus di 13 negara), Mpox (101 kasus), Listeriosis (51 kasus), Polio (10 kasus), Penyakit Virus Hanta (2 kasus), dan CCHF (1 kasus di Pakistan). Di Indonesia Mpox penambahan 29 kasus konfirmasi baru pada ME-36 dari 36 suspek yang diperiksa, di mana Jawa Barat menyumbang 7 kasus konfirmasi baru (3 di Kota Bandung, 2 di Kota Depok, 1 di Kabupaten Bandung, dan 1 di Kota Bekasi) serta DKI Jakarta menyumbang 18 kasus, sehingga akumulasi nasional tahun 2026 mencapai 139 konfirmasi di 8 provinsi. Kasus COVID-19 domestik bertambah 4 konfirmasi baru (total tahun 2026: 226 kasus, 0 kematian),

Kemenkes BKK Bandung

REKOMENDASI

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

TIM BULETIN EPIDEMILOGI

Diterbitkan Oleh
Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pembina
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab
Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun
Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL
Vetrin Pratiwi

Editor
Abdul Latif Fitroh, SKM

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
JUARA DONG!